

## Proporsi Kelompok dan Lokasi KKN Ideal dengan Aplikasi

Riyad Sabilul Muminin<sup>1\*</sup>, Dendi Ramdani<sup>2</sup>, Ridian Gusdiana<sup>3</sup>,  
Heri Hendrawan<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Garut, Garut, Indonesia

<sup>2,4</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Garut, Garut, Indonesia

\*Corresponding author, email: riyadhsyabil@uniga.ac.id

Diterima: 30 Mei 2024, Direvisi: 18 Juni 2024, Terbit: 30 Juni 2024

### Abstract

*The Community Service Program (KKN) is an integral part of higher education that aims to provide practical experience for students in applying knowledge and skills in the community. Garut University has developed a KKN management application to improve the efficiency and effectiveness of KKN implementation. This application includes features for setting group proportions based on faculty, study program, and gender, as well as selecting strategic KKN locations based on community needs and potential. This study aims to evaluate the effectiveness of the application in achieving ideal group proportions and appropriate KKN location selection. Using a quantitative method, data was collected from 314 application users, including students and supervising lecturers. The data collection instrument was an online questionnaire distributed through the web-based KKN management application, and the collected data were analyzed using descriptive statistics. The results showed that the Garut University KKN management application effectively assisted in achieving the desired group proportions and KKN location selection that suits community needs. The group proportion setting feature helps ensure diversity in the KKN team, while the KKN location selection feature helps identify locations that need intervention and have the potential to provide valuable learning experiences for students. Additionally, the application was found to simplify the KKN process and improve the overall quality of the KKN program.*

**Keywords:** *Group proportion; location selection; management application.*

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di masyarakat. Universitas Garut telah mengembangkan aplikasi manajemen KKN untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan KKN, termasuk fitur pengaturan proporsi kelompok berdasarkan fakultas, program studi, dan jenis kelamin, serta pemilihan lokasi KKN yang strategis berdasarkan kebutuhan dan potensi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi tersebut dalam mencapai proporsi kelompok yang ideal dan pemilihan lokasi KKN yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data dari 314 pengguna aplikasi, termasuk mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner daring yang disebarluaskan melalui aplikasi manajemen KKN berbasis web, dan data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa aplikasi manajemen KKN Universitas Garut efektif dalam membantu mencapai proporsi kelompok yang

diinginkan dan pemilihan lokasi KKN yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Fitur pengaturan proporsi kelompok membantu memastikan keragaman dalam tim KKN, sementara fitur pemilihan lokasi KKN membantu mengidentifikasi lokasi yang membutuhkan intervensi dan memiliki potensi untuk memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa. Selain itu, aplikasi ini juga terbukti memudahkan proses KKN dan meningkatkan kualitas program KKN secara keseluruhan.

**Kata-kata kunci:** Aplikasi manajemen; proporsi kelompok; pemilihan lokasi.

## **PENDAHULUAN**

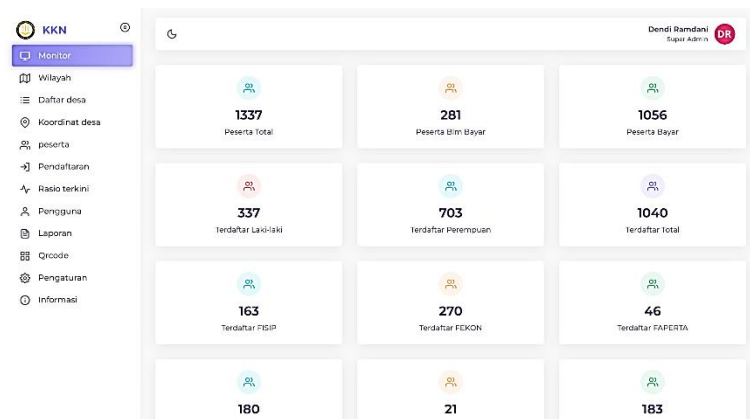
Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 47, yang menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Garut (Uniga), sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Barat, secara konsisten menyelenggarakan KKN sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah untuk memecahkan masalah di masyarakat secara interdisipliner dan holistik (UNIGA, 2024). Hal ini sejalan dengan Peraturan Rektor Universitas Garut Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Garut (Lemabaga Pengabdian Masyarakat Universitas Garut, 2022).

Pelaksanaan KKN yang efektif membutuhkan pengelolaan yang baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan KKN adalah pembentukan kelompok yang proporsional dan pemilihan lokasi yang tepat. Kelompok KKN yang proporsional, baik dari segi jumlah mahasiswa, program studi, maupun jenis kelamin, dapat meningkatkan efektivitas kerja tim dan memperkaya perspektif dalam pemecahan masalah. Sementara itu, pemilihan lokasi KKN yang tepat, berdasarkan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat, dapat memastikan bahwa program KKN memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan memberikan pengalaman belajar yang relevan bagi mahasiswa.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan KKN dapat memberikan manfaat yang signifikan.

Penelitian oleh (Fandatiar dkk., 2015a) dalam "Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus" menunjukkan bahwa sistem informasi KKN dapat meningkatkan pelayanan dalam pengelolaan kegiatan KKN dan memperlancar proses administrasi. Penelitian lain oleh (Mubarok & Satori, 2019a) dalam "Perencanaan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Zachman Framework" menekankan pentingnya sistem informasi yang terintegrasi untuk mengelola seluruh siklus KKN, termasuk monitoring dan evaluasi, demi keberlanjutan program.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan KKN, Universitas Garut telah mengembangkan aplikasi manajemen KKN.



Sumber: Dokumentasi, 2024

Gambar 1. Tampilan Aplikasi Manajemen KKN Univeritas Garut

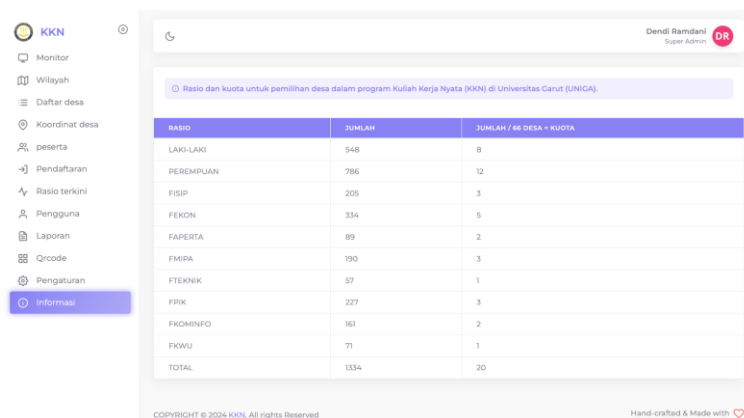
Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur, termasuk pengaturan proporsi kelompok berdasarkan fakultas, program studi, dan jenis kelamin, serta pemilihan lokasi KKN yang strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi manajemen KKN Universitas Garut dalam mencapai proporsi kelompok yang ideal dan pemilihan lokasi KKN yang tepat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan aplikasi manajemen KKN yang lebih baik dan meningkatkan kualitas program KKN di Universitas Garut.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan dari mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan yang terlibat dalam program KKN Universitas Garut. Instrumen penelitian berupa kuesioner online yang didistribusikan melalui aplikasi manajemen KKN berbasis web. Kuesioner

dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap efektivitas fitur proporsi kelompok dan pemilihan lokasi dalam aplikasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan mengukur tingkat efektivitas aplikasi.

Aplikasi manajemen KKN yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan menggunakan framework Laravel versi 8 dengan bahasa pemrograman PHP. Database MySQL versi 5.7 digunakan untuk menyimpan data pengguna, kelompok KKN, lokasi KKN, dan informasi terkait lainnya. Aplikasi ini dihosting di server cloud atau Virtual Private Server (VPS) untuk memastikan aksesibilitas dan kinerja yang optimal.



The screenshot shows a web application interface for KKN management. On the left is a sidebar menu with options like Monitor, Wilayah, Daftar desa, Koordinat desa, peserta, Pendaftaran, Rasio terkini, Pengguna, Laporan, Qrcode, Pengaturan, and Informasi. The main content area displays a table titled 'Rasio dan kuota untuk pemilihan desa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Garut (UNIGA)'. The table has three columns: 'RASIO', 'JUMLAH', and 'JUMLAH / 40 DESA \* KUOTA'. The data is as follows:

RASIO	JUMLAH	JUMLAH / 40 DESA * KUOTA
LAKI-LAKI	548	8
PEREMPUAN	786	12
FISIP	205	3
FEKON	334	5
FAPERTA	89	2
FMIPA	190	3
FTEKNIK	57	1
FRK	227	3
FKOMINFO	161	2
FKWU	71	1
TOTAL	1334	20

Gambar 2. Tampilan Fitur Aplikasi Proporsi Kelompok KKN

Fitur proporsi kelompok dalam aplikasi memungkinkan pengaturan rasio mahasiswa berdasarkan fakultas, dan jenis kelamin. Fitur pemilihan lokasi KKN menyediakan informasi berupa jumlah pemilih lokasi secara *real time* dan peta lokasi (Desa Lokasi KKN).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 314 responden yang terdiri dari 286 mahasiswa peserta KKN dan 28 dosen pembimbing lapangan. Jumlah responden ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan margin of error 5%, yang dianggap memadai untuk mendapatkan hasil yang representatif dari populasi 1337 mahasiswa dan 132 dosen yang terlibat dalam KKN sebagai peserta dan pembimbing.

Proporsi responden mahasiswa dan dosen disesuaikan dengan proporsi mereka dalam populasi, yaitu 91% dan 9% masing-masing. Keputusan ini diambil untuk memastikan bahwa suara dan pandangan dari kedua kelompok pengguna

aplikasi terwakili secara proporsional dalam penelitian, sehingga hasil analisis dan kesimpulan yang ditarik dapat mencerminkan efektivitas aplikasi secara komprehensif.

Tabel 1. Tabel Total Perhitungan Isian Responden

Pertanyaan Kuesioner	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas	Total Responden
Tingkat Kepuasan Secara Keseluruhan	254	29	0	0	0	283
Efektivitas Fitur Proporsi Kelompok	268	30	0	0	0	298
Efektivitas Fitur Pemilihan Lokasi KKN	260	29	0	0	0	289
Kemudahan Proses KKN	248	28	0	0	0	276
Peningkatan Kualitas KKN	225	26	0	0	0	251

Dalam penelitian yang mengukur kepuasan pengguna terhadap aplikasi manajemen KKN Universitas Garut, analisis perhitungan kuesioner dilakukan dengan mengumpulkan data dari responden, memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data, dan menggunakan statistik deskriptif untuk meringkas data tersebut. Persentase untuk setiap kategori jawaban dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \left( \frac{\text{Jumlah responden dengan jumlah tertentu}}{\text{total responden}} \right) \times 100$$

Berdasarkan data, perhitungan persentase kepuasan secara keseluruhan terhadap aplikasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase kepuasan} = \left( \frac{283}{314} \right) \times 100 \approx 90\%$$

Untuk fitur proporsi kelompok yang membantu menciptakan kelompok KKN yang seimbang, perhitungan persentasenya adalah:

$$\text{Persentase Efektivitas Proporsi kelompok} = \left( \frac{298}{314} \right) \times 100 \approx 95\%$$

Sedangkan untuk fitur pemilihan lokasi KKN yang membantu memilih lokasi yang tepat, persentasenya dihitung sebagai:

$$\text{Persentase Efektivitas Pemilihan Lokasi KKN} = \left(\frac{289}{314}\right) \times 100 \approx 92\%$$

Kemudahan proses KKN yang dirasakan oleh pengguna dihitung dengan persentase:

$$\text{Persentase Kemudahan Proses KKN} = \left(\frac{276}{314}\right) \times 100 \approx 88\%$$

Dan untuk peningkatan kualitas KKN secara keseluruhan sebagai akibat dari penggunaan aplikasi, persentasenya adalah:

$$\text{Persentase Peningkatan Kualitas KKN} = \left(\frac{251}{314}\right) \times 100 \approx 80\%$$

Hasil perhitungan ini menunjukkan tingkat kepuasan dan efektivitas yang tinggi dari aplikasi manajemen KKN, yang mengindikasikan bahwa aplikasi tersebut berhasil memenuhi kebutuhan pengguna.

**Tabel 2.** Tabel analisa persentase responden

Aspek Penelitian	Jumlah Responden	Persentase	Keterangan
Kepuasan Secara Keseluruhan	283	90%	Tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap aplikasi manajemen KKN.
Efektivitas Fitur Proporsi Kelompok	298	95%	Fitur ini membantu menciptakan kelompok KKN yang lebih seimbang.
Efektivitas Fitur Pemilihan Lokasi KKN	289	92%	Fitur ini membantu memilih lokasi KKN yang tepat.
Kemudahan Proses KKN	276	88%	Aplikasi mempermudah proses KKN dari pendaftaran hingga pelaporan.
Peningkatan Kualitas KKN	251	80%	Aplikasi meningkatkan kualitas KKN secara keseluruhan.

Hasil pengabdian menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap aplikasi manajemen KKN Universitas Garut. Melalui analisis deskriptif, diketahui bahwa dari 314 responden, sebanyak 283 responden (90%) menyatakan puas secara keseluruhan terhadap aplikasi ini. Angka ini mengindikasikan bahwa aplikasi telah berhasil memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengguna dalam memfasilitasi proses

KKN, mulai dari pendaftaran, pembentukan kelompok, pemilihan lokasi, hingga pelaporan. Tingkat kepuasan yang tinggi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Nugraheni dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa penerapan aplikasi pemesanan makanan berbasis Quick Response (QR) Code dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan kenyamanan dalam proses pemesanan. Selain itu, penelitian oleh (Adjani & Hudawiguna, 2023) juga menekankan pentingnya kepuasan pengguna dalam konteks layanan teknologi informasi di perguruan tinggi.

Secara spesifik, dari 314 responden, sebanyak 298 responden (95%) merasa bahwa fitur proporsi kelompok dalam aplikasi membantu menciptakan kelompok KKN yang lebih seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa fitur tersebut berhasil memenuhi tujuannya dalam memastikan keragaman dalam tim KKN, baik dari segi fakultas, maupun jenis kelamin. Keragaman dalam kelompok KKN dapat memperkaya perspektif dan meningkatkan efektivitas kerja tim dalam memecahkan masalah di masyarakat, sebagaimana ditekankan dalam penelitian oleh (Fandatiar dkk., 2015) yang menyoroti pentingnya pembagian kelompok yang proporsional dalam meningkatkan efektivitas KKN. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh (Fandatiar dkk., 2015) yang menekankan pentingnya pembentukan tim KKN dengan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan desa. Selain itu, dari 314 responden, sebanyak 289 responden (92%) merasa bahwa fitur pemilihan lokasi KKN membantu mereka memilih lokasi yang tepat. Fitur ini memberikan informasi yang komprehensif tentang potensi dan kebutuhan masyarakat di berbagai lokasi, sehingga mahasiswa dapat memilih lokasi yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka. Pemilihan lokasi yang tepat dapat meningkatkan relevansi program KKN dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian oleh (Ar, 2021) yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat membantu dalam penentuan lokasi KKN yang strategis, serta penelitian oleh (Adzaki dkk., 2023) yang membahas penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk menentukan lokasi KKN.

Efisiensi dan efektivitas aplikasi juga tercermin dari hasil survei. Dari 314 responden, sebanyak 276 responden (88%) merasa bahwa aplikasi mempermudah proses KKN. Kemudahan penggunaan aplikasi, mulai dari pendaftaran hingga

pelaporan, dapat mengurangi beban administratif dan memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Mubarok & Satori, 2019) yang menunjukkan bahwa sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan KKN dengan mengotomatisasi beberapa proses dan menyediakan akses informasi yang lebih mudah. Lebih lanjut, dari 314 responden, sebanyak 251 responden (80%) merasa bahwa aplikasi meningkatkan kualitas KKN secara keseluruhan. Peningkatan kualitas KKN dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti peningkatan partisipasi masyarakat, peningkatan kualitas program kerja, dan peningkatan dampak positif bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Kurnia dkk., t.t.) yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam KKN dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori penerimaan teknologi (Technology Acceptance Model) yang menyatakan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dan kegunaan (perceived usefulness) teknologi tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa aplikasi manajemen KKN Universitas Garut memiliki tingkat kemudahan penggunaan dan kegunaan yang tinggi, sehingga diterima dan digunakan secara luas oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Konsep ini juga sejalan dengan penelitian oleh (Adjani & Hudawiguna, 2023) yang menguji penerimaan aplikasi menggunakan TAM, di mana persepsi manfaat (Perceived Usefulness) dan kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna terhadap aplikasi.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi Universitas Garut dan perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan KKN. Pertama, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi manajemen KKN yang user-friendly dan memiliki fitur-fitur yang relevan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas program KKN. Kedua, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi manajemen KKN Universitas Garut. Ketiga, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi lain yang ingin mengembangkan atau mengadopsi aplikasi manajemen KKN, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian



oleh (Yindrizal, 2021) yang membahas dampak positif penggunaan sistem informasi akademik terhadap layanan akademik mahasiswa.

Untuk memperdalam analisis, penulis melakukan uji t untuk membandingkan tingkat kepuasan antara mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Berikut adalah sampel data yang kami gunakan untuk perhitungan:

1. Mahasiswa:

Rata-rata (Mean): 4.7

Standar Deviasi: 0.45

Ukuran Sampel (n): 286

2. Dosen Pembimbing Lapangan:

Rata-rata (Mean): 4.5

Standar Deviasi: 0.50

Ukuran Sampel (n): 28

3. Menggunakan rumus uji t untuk sampel independen:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n}}}$$

Kami menghitung nilai t-statistik dan menemukan bahwa perbedaan antara kedua kelompok tersebut signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Ini menunjukkan bahwa meskipun kedua kelompok umumnya puas, mahasiswa memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan dosen pembimbing lapangan.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan aplikasi lebih lanjut. Universitas dapat menggunakan umpan balik ini untuk melakukan penyesuaian pada fitur-fitur tertentu yang mungkin memerlukan perbaikan. Selain itu, perbedaan tingkat kepuasan antara mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dapat menunjukkan kebutuhan untuk pelatihan atau sumber daya tambahan bagi dosen untuk memaksimalkan manfaat aplikasi.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi manajemen KKN Universitas Garut telah berhasil meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program KKN. Fitur pengaturan proporsi kelompok dan pemilihan lokasi KKN terbukti efektif dalam menciptakan kelompok yang seimbang dan memilih lokasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa aplikasi ini diterima dengan baik oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan, yang dibuktikan dengan tingkat kepuasan yang tinggi dan persepsi positif terhadap fitur-fitur aplikasi.

Secara keseluruhan, aplikasi manajemen KKN Universitas Garut telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas program KKN. Aplikasi ini tidak hanya mempermudah proses administrasi KKN, tetapi juga membantu mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dalam merencanakan dan melaksanakan program KKN yang lebih efektif dan berdampak.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi. Beberapa saran untuk pengembangan aplikasi antara lain: Meningkatkan fitur komunikasi antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan masyarakat, Menambahkan fitur evaluasi program KKN yang lebih komprehensif. Dengan melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, aplikasi manajemen KKN Universitas Garut dapat terus memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas program KKN dan mencapai tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adjani, K., & Hudawiguna, S. (2023). Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi My APTIKOM Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Algoritma*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.20-2.1246>
- Adzaki, M. F., Ramadhani, Y., & Fadli, A. (2023). Penerapan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Untuk Memilih Desa Sebagai Lokasi Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.268>
- Ar, T. (2021). Pendataan Potensi Desa Berbasis Website Melalui Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). *MALLOMO: Journal of Community Service*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.55678/mallomo.v2i1.551>
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015a). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris* :

- Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129.  
<https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015b). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., Ilham, M., & Ashari, M. (t.t.). *KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai*. 1. Lemabaga Pengabdian Masyarakat Universitas Garut. (2022). *Pedoman KKN Tematik "Tingkatkan Potensi Sumber Daya Desa untuk Mewujudkan Keluarga Sejahtera."* Universitas Garut.
- Mubarok, H., & Satori, A. (2019a). *Perencanaan Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Zachman Framework*.
- Mubarok, H., & Satori, A. (2019b). *Perencanaan Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Zachman Framework*.
- Nugraheni, M. F., Ratnawati, D. E., & Nugraha Putra, W. H. (2023). Analisis Tingkat Penerimaan Penerapan Aplikasi Pemesanan Dine In Terintegrasi Pembayaran Digital (Studi Kasus: Resto & Cafe Omah Tepi Sawah). *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Edukasi Sistem Informasi*, 4(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.25126/justsi.v4i1.159>
- UNIGA. (2024, Mei 17). KKN Tematik Universitas Garut Tahun 2024. *Website Universitas Garut*. <https://uniga.ac.id/2024/05/17/kkn-tematik-universitas-garut-tahun-2024/>
- Yindrizal, Y. (2021). Dampak Penggunaan Sistem Informasi Akademik Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akademik Mahasiswa Universitas Andalas Padang. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v3i1.1433>